

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Capung merupakan serangga predator yang memiliki peran penting dalam suatu ekosistem sekitaran perairan. Capung berperan sebagai predator untuk membantu petani membasmi hama secara alami. Capung dalam bentuk dewasa dapat memangsa serangga hama seperti walang sangit (*Leptocorisa acuta*) sedangkan capung dalam bentuk nimfa dapat memangsa nimfa nyamuk (*Anopheles sp.*) (Zuliyanti, 2016). Keberadaan capung juga dapat dijadikan sebagai indikator alami bagi perubahan suatu ekosistem lingkungan (Koneri & Tallei, 2014). Capung dewasa disaat berkembangbiak akan membutuhkan air yang tidak tercemar sebagai tempat untuk meletakkan telur-telurnya. Kondisi air yang tercemar dapat mengakibatkan telur capung tenggelam dan telur tersebut akan mati. Kehadiran capung sangat tergantung terhadap kondisi lingkungan. Keanekaragaman capung yang tinggi pada suatu kawasan mengindikasikan kawasan tersebut belum tercemar dan mendukung kehidupan nimfa capung.

Keanekaragaman capung memiliki keunikan dan keindahan pada bagian tubuh atau aktivitasnya sehingga dikatakan sebagai nilai estetika. Capung pada bagian tubuhnya yaitu abdomen (perut) yang terdiri dari 8-10 segmen dengan beberapa warna. Capung memiliki keunikan pada matanya yang memiliki penglihatan sudut pandang 360 derajat dan setiap spesies capung memiliki warna mata yang berbeda. Warna yang dimiliki capung menjadi nilai estetika karena warna cerah dan gradasi warna tubuh yang dimilikinya menarik minat bagi estetika capung, gradasi warna tersebut terdapat pada bagian perut hingga sayap.

Wisata capung merupakan suatu perjalanan untuk menikmati capung yang hidup pada suatu daerah. Wisata ini menunjukkan jenis capung yang dapat dilihat atau dijumpai. Capung yang ada di Cibodas Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Kegiatan wisata capung tidak hanya untuk menikmati capung dengan indra penglihatan saja, namun dapat menjadi suatu bahan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan.

Perencanaan kegiatan ekowisata capung akan dipromosikan sebagai langkah dalam pengenalan capung yang ada di SPTN Cibodas Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur. Penyusunan perencanaan melibatkan masyarakat sekitar, pengelola dan pengunjung agar berjalan dengan baik dan bermanfaat. Kegiatan tersebut akan menghasilkan *output* berbasis capung. *Output* dari kegiatan tersebut adalah program wisata dengan objek utamanya adalah capung. Promosi yang dilakukan berupa poster dan video promosi. Promosi tersebut dikemas sedemikian rupa agar masyarakat sekitar dan pengunjung dapat memahami yang ditampilkan.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya wisata capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas.
2. Merancang program ekowisata capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas.
3. Merancang buku berdasarkan sumber wisata capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas



1.3 Manfaat

Manfaat tugas akhir sebagai berikut,

1. Bagi sumberdaya, meningkatkan kesadaran dan kepedulian mengenai potensi capung yang terdapat di Cibodas.
2. Mengetahui jenis keanekaragaman capung di SPTN Cibodas.
3. Memperkenalkan dan mempromosikan sumberdaya capung di SPTN Cibodas sebagai kegiatan wisata yang baru.

1.4 Kerangka Berfikir

Pengembangan ekowisata capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas memiliki tiga variabel yaitu sumberdaya, pengelola dan pengunjung. Sumberdaya capung yang berada di SPTN Wilayah 1 Cibodas kemudian dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora, 2008). Indikator tersebut yaitu berdasarkan keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Penilaian tersebut akan dihasilkan sumberdaya ekowisata ekowisata capung unggulan sehingga dapat dirancang sebuah program ekowisata capung.

Inventarisasi data capung akan diambil dengan menggunakan observasi secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *line transect* yaitu dilakukan dengan cara menyusuri jalur dengan panjang 100 m serta lebar kiri dan kanan 20 m dan Metode *time search* yaitu menggunakan durasi waktu selama 30 menit. Hasil inventarisasi data capung yang diambil berupa keanekaragaman capung yang ada dan berpotensi untuk menjadi jalur yang dimanfaatkan sebagai jalur dalam perencanaan ekowisata capung.

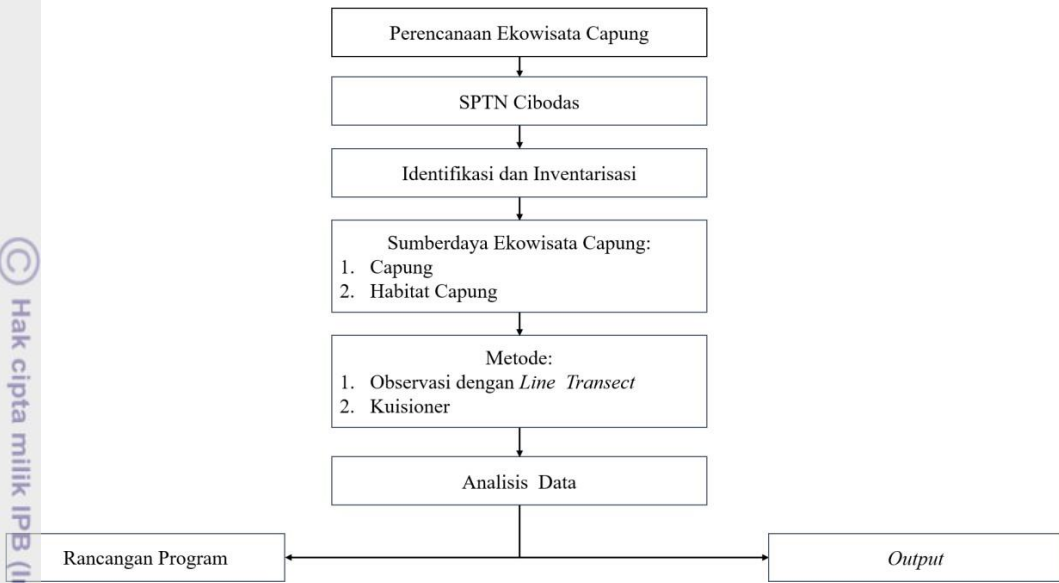
1.5 Luaran (*Output*)

Luaran atau *output* adalah hasil akhir dari sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan. Luaran yang akan digunakan dalam kegiatan Perencanaan Ekowisata Capung di SPTN Wilayah 1 Cibodas terdapat beberapa opsi. Luaran yang akan dibuat dalam Ekowisata Capung yaitu, Program Wisata Capung dan Buku. Hal ini merupakan program atau hasil dari kegiatan perencanaan Ekowisata Capung supaya dapat dikenal oleh khalayak ramai dan sekaligus sebagai studi banding keanekaragaman capung untuk daerah lainnya. Program Wisata Capung dibuat dengan tujuan membuat masyarakat mengenal capung dan memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa capung memiliki peran efektif bagi manusia di kehidupan, karena capung bisa menjadi indikator lingkungan khususnya perairan. Luaran lain yang akan dibuat yaitu Buku Keanekaragaman jenis capung yang terdapat di SPTN Wilayah 1 Cibodas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

